

## Informasi dan Edukasi Obat Tuberculosis (TB) Sebagai Upaya Pencegahan Pada Masyarakat

Chitra Astari<sup>1</sup>, Izal Zahran<sup>1\*</sup>, Murni Mursyid<sup>1</sup>, Hurria<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo

\*Corresponding author

E-mail: izalzahran@umpalopo.ac.id\*

### Abstract:

*Until now, in the city of Palopo itself, tuberculosis (TB) sufferers are still high, data obtained from January to November 2022 reached 497 cases spread across all community health centers (PKM) or puskesmas and hospitals. Increasing public knowledge about how to prevent TB transmission and about good and correct cough ethics is an effort to prevent pulmonary TB. Good knowledge about tuberculosis and its prevention is very important as one of the TB prevention strategies, especially if it is supported by a good and appropriate attitude, it will produce positive behavior so that it can help the government in controlling the maximum transmission of TB disease. The purpose of this community service is to reduce the risk of transmission of Tuberculosis through monitoring, information and education efforts for the community in Wara Timur sub-district, Palopo city. The community service method is carried out through socialization and direct counseling in the field with the lecture method followed by a question and answer session targeting the community members of the East Wara sub-district. The socialization was conveyed by the speaker through lectures with the help of leaflets containing material. This service activity can increase the knowledge and ability of residents to prevent TB transmission and practice the correct cough etiquette.*

**Keywords:** Education, Information, Tuberculosis

### Pendahuluan

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menginfeksi paru. Oleh karena itu keadaan ini sering juga disebut sebagai TB paru. Efek serangan Bakteri tuberkulosis pada paru menyebabkan berbagai masalah, seperti pernapasan yang terganggu, menyebabkan batuk kronis hingga nafas menjadi sesak. Selain itu berkeringat di malam hari dan juga demam menjadi gejala lain penderita TB. Aturan minum obat yang ketat perlu terus dilakukan untuk penanganan penyakit tuberkulosis yang membutuhkan waktu berbulan-bulan dan dengan aturan minum obat yang ketat terjadinya resistensi antibiotik bisa dicegah yang apabila tidak ditangani segera resistensi ini sangat mudah terjadi dan bisa berakibat fatal. Saat ini kejadian TB ekstrak paru juga meningkat, dimana bagian organ tubuh lainnya ikut terinfeksi Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* seperti ginjal, tulang, sendi, kelenjar getah bening, atau selaput otak. Saat ini india dan cina menduduki peringkat tertinggi kasus TB di ikuti oleh Indonesia yang berada di urutan ke tiga. Sekitar 845.000

penderita TB di Indonesia berdasarkan data tahun 2019. TB dikategorikan jenis penyakit menular, walaupun tidak secepat pilek dan flu dalam penularannya. TB merupakan penyakit yang bisa disembuhkan dan bisa dicegah namun bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan segeta oleh penderitanya. Penularan TB beresiko tinggi pada beberapa kelompok antara lain : orang yang sering merawat penderita TB, orang yang berada di pemukiman padat dan kumuh, lansia, anak-anak, pemakai narkoba dan sejenisnya, orang dengan penyakit ginjal stadium lanjut, penderita kekurangan gizi, pecandu alcohol, perokok, orang dengan imunitas rendah, seperti pasien HIV/AIDS, diabetes mellitus, kanker dan sejenisnya, termasuk yang sedang menerima terapi immunosupresif seperti rheumatoid arthritis, lupus dan sejenisnya (kementerian kesehatan RI 2022). Hingga saat ini di kota palopo sendiri penderita tuberculosis (TB) masih tinggi, data yang diperoleh sejak januari hingga November 2022 mencapai 497 kasus yang tersebar di seluruh pusat kesehatan masyarakat (PKM) atau puskesmas dan rumah sakit (RS) (Badan Pusat Statistik 2022).

Mencegah agar orang sehat tidak ikut terinfeksi adalah tujuan dari pengobatan TB yang bukan hanya menyembuhkan pasien yang sudah terinfeksi. Pencegahan infeksi dari pasien yang sudah tertular sebelumnya merupakan kunci untuk memutus mata rantai penularan TB. Dalam penanggulangannya komitmen yang kuat sangat dibutuhkan dari semua pihak, hal ini disebabkan TB merupakan kasus yang penanganannya lama dan merupakan jenis penyakit menular. Dukungan anggaran, pelatihan yang berkelanjutan untuk petugas kesehatan, merupakan upaya yang bisa dilakukan agar angka kejadian TB menurun. Selain itu sosialisasi kepada masyarakat harus lebih gencar dan menjangkau penderita yang lebih intens dan luas. Sosialisasi penerapan etika batuk yang benar merupakan salah satu hal yang dapat diterapkan oleh individu masing-masing sehingga semua lingkup ikut berperan aktif dalam penerapan strategi ini. Edukasi mengenai etika batuk yang benar sangat perlu dilakukan, selain untuk mencegah penularan TB, penyakit lain yang bisa tersebar melalui batuk dan bersin bisa dicegah, karena saat ini kebiasaan sebagian orang saat berinteraksi baik ditempat umum maupun kerumunan masih sangat banyak yang belum paham tentang etika tersebut (Hapipah et al. 2021)

Pengobatan yang efektif merupakan hal yang sangat penting dalam pemberantasan TB, selain itu menegakkan diagnosis dengan cepat serta upaya yang mendukung lainnya sangat di butuhkan. Sehingga dapat diasumsikan pencegahan penularan penyakit TB bisa dilakukan masyarakat secara mandiri bila masyarakat mengetahui dan paham penyakit TB ini. Mirisnya saat ini masyarakat lebih memilih melakukan sesuatu namun tidak memiliki pengetahuan yang cukup serta diikuti sikap yang positif di kehidupan sehari-hari, hal ini merupakan kenyataan yang harus dihadapi saat ini (Puspitasari, NurlaelaHadi, and Anggun Dimar Setio 2018)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara edukasi kepada masyarakat di kecamatan wara timur mengenai pencegahan penularan

TB serta etika batuk yang baik dan benar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh angka penderita TB di kota palopo yang masih tinggi. Kurangnya tingkat pengetahuan dan pemahaman warga tentang cara pencegahan penularan TB masih kurang sehingga edukasi secara optimal perlu dilakukan sehingga diharapkan angka kesembuhan penderita TB semakin meningkat dan angka kasus baru TB semakin menurun. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat bagaimana mencegah penularan TB serta tentang etika batuk yang baik dan benar sebagai upaya untuk pencegahan penyakit TB Paru.

## Metode

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 23 September 2022 bertempat di Kecamatan Wara Timur dengan sasarannya adalah warga setempat sebanyak 43 orang. Kegiatan dilakukan berupa edukasi tentang penyakit TB dengan metode ceramah, *Focus Group Discussion* dan *role play* untuk mempraktikkan etika batuk yang benar sebagai pencegahan penularan TB. Beberapa orang peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan etika batuk yang benar. Lalu diadakan sesi diskusi seputar penyakit TB dan pembagian leaflet. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah LCD proyektor dan leaflet.

## Hasil

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dari oleh tim pengabdian pada masyarakat prodi farmasi UMPalopo, aparat pemerintah, dinas kesehatan dan masyarakat sekitar. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian *leaflet* pada Masyarakat, yang dalam hal ini diwakili oleh Petugas Kesehatan Puskesmas Wara Timur. Tahap selanjutnya melakukan kegiatan survei lapangan dan penentuan tema atau materi penyuluhan kesehatan yang akan diberikan berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dengan memberikan materi tentang Tuberkulosis. Setelah materi disampaikan, tim memberikan kesempatan kepada warga untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan. Diakhir penyuluhan memberikan tayangan video tentang bahaya penyakit TB, dengan harapan dapat memahami dan dapat mencegah penyakit TB agar tidak menyebar.

Untuk penyuluhan kesehatan tentang Pencegahan Tuberkulosis (TB) respon dari warga sangat baik. Sebagian besar warga memiliki antusias menanyakan hal-hal terkait tentang Tuberkulosis (TB). Setelah mengetahui pencegahan Tuberkulosis (TB), masyarakat memiliki tekad untuk mencegah Tuberkulosis agar tidak menyebar dan meningkat. Materi tentang Pencegahan Tuberkulosis (TB) terhadap kesehatan yang diberikan meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku warga terkait tentang TB terhadap diri mereka dan keluarganya, agar penyebarannya tidak semakin meningkat.



Gambar 1. Pembagian Leaflet



Gambar 2. Pemberian Materi Edukasi TB

### Diskusi

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah persiapan materi, survey lokasi dan berdiskusi dengan warga setempat mengenai penyuluhan tentang pengobatan tuberculosis. Dalam tahap ini penyuluhan dilakukan 1 kali pertemuan dan dihadiri 43 responden, Persiapan sebelum dilakukannya penyuluhan maka terlebih dahulu dilakukan pengisian pretest kepada peserta, kemudian dilakukan penyuluhan atau penyampaian materi terkait tuberculosis paru dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan peserta, *focus group discucion*, dan *role play*. kemudian dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan 2 tahap yaitu evaluasi Struktur Sebanyak 43 peserta yang hadir dalam proses penyuluhan pengobatan tuberculosis yaitu masyarakat wara timur. Evaluasi Waktu dan pelaksanaan berjalan dengan lancar hingga akhir kegiatan, peserta pun sangat antusias dalam mendengarkan dan bertanya terkait pengobatan tuberculosis paru. b. Proses Pelaksanaan kegiatan di mulai pada pukul 08.00-13.00 WITA. Sesuai dengan jadwal yang sudah di rancang.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan sebelum dan sesudah diberikan edukasi etika batuk yang baik dan benar dengan metode ceramah dan *role play* menggunakan media visual, dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan warga untuk melakukan etika batuk yang benar. Untuk kegiatan penyuluhan selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode penyuluhan kesehatan lainnya seperti drama ataupun *focus grup discussion*.

## Pengakuan

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palopo, Pemerintah dan masyarakat Kecamatan Wara Timur Kota Palopo atas bantuan fasilitas mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini dan Terima kasih pula kepada Tim Reviewer .

## Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kecamatan Wara Timur dalam Angka*. Kota Palopo.
- Hapipah, Hapipah, Istianah Istianah, Zaenal Arifin, and Irwan Hadi. (2021). Edukasi Etika Batuk Yang Benar Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit TB Paru Di Dusun Aik Nyet Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Journal* 2(2): 17–21.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). TBC. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1375/tbc](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1375/tbc).
- Puspitasari, R, E NurlaelaHadi, and K Anggun Dimar Setio. (2018). Tuberculosis (TB)-Preventive Behavior and Its Determinants among Students Boarded in Islamic Boarding Schools (Pesantren) in Garut, West Java, Indonesia. *KnE Life Sciences* 4(4): 281.